



Prosiding Seminar Nasional Manajemen
Vol 3 (2) 2024: 2056-2062
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Kebijakan Struktur Modal terhadap Risiko Keuangan Di Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk.

Aulia Ratna Sari¹, Rahmawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis., Universitas Pamulang

Corresponding author: auliaratnasary28@gmail.com , rahmawati13a@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2024 Disetujui Mei 2024 Diterbitkan Juni 2024</p> <p>Kata Kunci: Manajemen Keuangan; Kebijakan Struktur Modal, Resiko Keuangan .</p>	<p>Modal merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah perusahaan. Struktur modal digunakan untuk menentukan keuangan antara hutang jangka panjang dan ekuitas perusahaan. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana struktur modal dan risiko keuangan perusahaan? (2) Bagaimana struktur modal mempengaruhi risiko keuangan perusahaan? Penelitian ini menganalisis dampak struktur modal terhadap risiko perusahaan. Regresi linier digunakan sebagai metode analisis untuk mengetahui hubungan antara struktur modal dan risiko keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan struktur modal terhadap risiko keuangan pada suatu perusahaan. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu perusahaan mengelola risiko keuangan dengan mengubah kebijakan struktur modalnya.</p>
<p>Keywords: <i>Capital Structur , Financial Risk.</i></p>	<p><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>Capital is an important part of a company. Capital structure is used to determine the financial balance between long-term debt and company equity. The problem identification in this research is (1) What is the company's capital structure and financial risks? (2) How does capital structure affect a company's financial risk? This research analyzes the impact of capital structure on company risk. Linear regression is used as an analytical method to determine the relationship between capital structure and financial risk. The research results show that there is a significant influence between capital structure policy on financial risk in a company. The implications of this research can help companies manage financial risks by changing their capital structure policies.</i></p>

PENDAHULUAN

Salah satu fungsi terpenting dari sebuah bisnis adalah manajemen keuangan. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan adalah sejauh mana dapat memenuhi kebutuhan finansial yang akan

digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Modal merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah bisnis. Oleh karena itu, pelaku usaha harus menentukan besarnya modal yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan usahanya. Salah satu keputusan penting adalah pengambilan keputusan investasi yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Keputusan investasi suatu perusahaan berkaitan dengan sumber daya keuangan yang digunakan perusahaan,

Kebijakan struktur modal dan resiko keuangan perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan kombinasi modal ekuitas dan hutang untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meminimalkan resiko keuangan yang dapat mempengaruhi stabilitas dan kelangsungan operasional perusahaan. Struktur modal merupakan suatu hal yang penting bagi dunia usaha karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi secara langsung keadaan keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal digunakan untuk menentukan sejauh mana rasio keuangan suatu perusahaan berada antara utang jangka panjang dan modal ekuitas. Penggunaan hutang jangka panjang di tunjukan untuk meningkatkan keuntungan, hal ini dilakukan jika biaya hutang lebih rendah dibandingkan biaya modal. Penggunaan hutang jangka panjang meningkatkan laba karena adanya proteksi pajak sehingga EPS yang dihasilkan lebih besar, namun jika perusahaan tidak dapat meningkatkan pendapatan dan tidak dapat mencapai keuntungan, perusahaan harus mengalami kerugian dan sebaliknya. Penyimpanan EPS yang besar akan menimbulkan resiko keuangan yang kecil dan dapat merugikan. Untuk menghindari rasio yang merugikan maka perusahaan harus mempunyai struktur permodalan yang tepat, misalnya dengan tidak menaikkan rasio utang pada saat perusahaan sedang merugi, karena ada kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga pokok, sehingga mengurangi resiko yang merugikan. Mempertaruhkan perusahaan mempunyai dampak terhadap tingkat pengembalian yang di butuhkan investor. Jika utang tinggi, pemegang saham umumnya akan meningkatkan imbal hasil yang diminta dan resiko keuangan perusahaan akan meningkat. Berdasarkan penelitian di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur modal dan resiko keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk?
2. Bagaimana struktur modal mempengaruhi resiko keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk?

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Struktur modal.

Menurut pakar keuangan I. M. Pandey, struktur modal mengacu pada kombinasi sumber pembiayaan jangka panjang seperti obligasi, utang jangka panjang, saham preferen, dan modal ekuitas, termasuk cadangan dan surplus.

Pakar keuangan John J. Hampton mencatat bahwa modal struktur adalah kombinasi sekuritas hutang dan ekuitas yang membentuk aset perusahaan keuangan.

Definisi lain dari struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara ekuitas dan modal eksternal. Dalam pengertian ini, ekuitas dimiliki dan dimiliki oleh perusahaan, sedangkan modal eksternal adalah utang jangka pendek atau jangka panjang.

Tujuan dan fungsi struktur modal

Tujuan manajemen struktur modal adalah untuk menggabungkan sumber pendanaan permanen yang digunakan untuk kegiatan operasional, yang memaksimalkan nilai perusahaan.

Tidak hanya itu, pengaturan permodalan ini menjalankan fungsi bagi perusahaan antara lain:

- Memaksimalkan keuntungan
- Mengurangi risiko keuangan
- Meminimalkan biaya modal
- Mengoptimalkan penggunaan inventaris
- Membantu dalam perencanaan pajak perusahaan

Manajemen risiko keuangan

Manajemen risiko keuangan adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan aktivitas keuangan suatu organisasi. Tujuan utama manajemen risiko keuangan adalah untuk melindungi nilai keuangan perusahaan dan meminimalkan kerugian akibat potensi risiko.

Risiko keuangan dapat timbul dari beberapa faktor berbeda, seperti fluktuasi pasar, perubahan suku bunga, risiko kredit, likuiditas risiko, risiko operasional, risiko hukum, dan risiko politik. Manajemen risiko keuangan berfokus pada pengidentifikasian risiko-risiko tersebut, pengukuran dampaknya, dan penerapan strategi manajemen risiko yang tepat.

Proses manajemen risiko keuangan secara umum mencakup langkah-langkah berikut:

Mengidentifikasi risiko

Mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang dapat bertemu . . menurut perusahaan, baik di dalam maupun di luar organisasi. Hal ini menyiratkan analisis menyeluruh terhadap aspek keuangan risiko.

Evaluasi risiko

Evaluasi potensi dampak dan kemungkinan risiko. Penilaian risiko dilakukan dengan menggunakan metode seperti analisis statistik, simulasi, atau model matematika.

Mengembangkan strategi manajemen risiko

Setelah risiko diidentifikasi dan dinilai, strategi manajemen risiko yang tepat harus dikembangkan. Strategi-strategi ini dapat mencakup penghindaran risiko, pengurangan risiko, pengalihan risiko, atau retensi risiko. Hal ini termasuk menerapkan kebijakan dan prosedur yang tepat, mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, dan melibatkan semua pihak terkait dalam penerapan strategi.

Pemantauan dan evaluasi

Pengukuran dan evaluasi risiko keuangan harus dilanjutkan secara berkala. Proses ini melibatkan pemantauan risiko, pengukuran kinerja, dan modifikasi strategi manajemen risiko sesuai kebutuhan.

Mengelola risiko keuangan sangat penting bagi organisasi untuk memastikan kelangsungan bisnis yang stabil, mengamankan nilai finansial, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dengan memitigasi risiko secara efektif, perusahaan dapat mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi ancaman dalam lingkungan bisnis..

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan terkait struktur modal mempengaruhi risiko keuangan perusahaan. Metode penelitian ini merupakan metode pencarian data yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai kinerja suatu perusahaan. Penulis kemudian berencana membandingkan evolusi kinerja perusahaan dengan mengambil data selama lima tahun terakhir. Analisis yang digunakan mencakup dua jenis metode, yaitu:

1. Analisis deskriptif khususnya variabel kualitatif secara spesifik menggunakan analisis capital adequacy ratio (CAR) dan Loan to deposit ratio (LDR)
2. Analisis kuantitatif, khususnya pengujian hipotesis menggunakan metode pengujian statistik, khususnya dengan analisis regresi dan korelasi menggunakan statistical products and services solutions (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Rasio kecukupan modal atau CAR adalah rasio yang menggambarkan kecukupan modal yang dapat digunakan untuk memperhitungkan risiko kerugian bank.

Semakin tinggi nilai CAR, semakin baik bank tersebut mampu mempertahankan kecukupan modalnya. risiko dari potensi risiko. aset produksi atau kredit.

Cadangan mobil menurut Bank Indonesia No: 6/10/PBI/2004 adalah sebagai berikut.

Kriteria Kinerja Link

Sehat $\geq 8\%$

Sangat Sehat 7,999% - 8%

Tidak Sehat 6,5 % - 7,999%

Tidak Sehat $\leq 6,5\%$

Untuk dikatakan sehat, nilai minimum CAR adalah 7,999% menurut Bank Indonesia.

Pengertian rasio kecukupan modal menurut para ahli

Namun pentingnya modal adalah sebagai berikut. ahli Rasio kecukupan modal (CAR)

Kusuno (2003)

Rasio solvabilitas merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengamankan dana untuk pengembangan usaha dan memperhitungkan potensi risiko kerugian yang timbul dari operasional bank. Semakin tinggi rasionya maka semakin baik.

Wardiah (2013)

Wardiah menyatakan bahwa CAR adalah rasio solvabilitas suatu bank, yaitu kemampuan bank untuk menutup kemungkinan kerugian kredit atau surat berharga dengan modal yang tersedia..

Rumus CAR

$$CAR = \frac{MODAL}{ATMR} \times 100\%$$

Ekuitas mencakup laba ditahan, ekuitas pemegang saham dan lainnya. Aset tertimbang menurut risiko adalah jumlah aset bank yang dihitung berdasarkan risikonya. Bank seringkali memiliki berbagai jenis aset, misalnya uang tunai, surat utang, dan obligasi. Setiap kelas aset dikaitkan dengan tingkat risiko yang berbeda. Bobot risiko ditentukan berdasarkan kemungkinan terjadinya penurunan nilai aset.

TABEL 01 PERHITUNGAN CAR PADA PT BANK BCA Tbk TAHUN 2018 -2023

tahun	Modal	ATMR	CAR
2018	148,193,541	633,633,831	23%

2019	167,281,590	702,925,299	24%
2020	186,953,899	659,143,985	28%
2021	171,710,370	972,929,597	18%
2022	220,568,562	821,723,312	27%
2023	242,694,176	825,610,552	29%

Dari data di atas kita dapat melihat bahwa hasil dari CAR pada PT BANK BCA Tbk pada tahun 2018 sebesar 23% dan pada tahun 2019 CAR-nya sebesar 24%. Maka, dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 1%.

Pada tahun 2020 CAR-nya sebesar 28%, maka dari tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 4%.

Kemudian pada tahun 2021 CAR-nya sebesar 18%, maka dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 10%.

Selanjutnya pada tahun 2022 CAR-nya sebesar 27%, maka dari tahun 2021-2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 9%.

Dan kemudian pada tahun 2023 CAR-nya sebesar 29%, maka dari tahun 2022-2023 mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar 2%.

LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

Loan adalah perbandingan total volume kredit dibagi jumlah total yang diterima. Hasil perhitungannya ini biasanya dinyatakan dalam persentase. Rasio yang dihasilkan dapat digunakan sebagai indikasi tingkat kemampuan bank tradisional dalam menghimpun modal dari masyarakat. Penyaluran dana dapat dilakukan melalui beberapa jenis produk perbankan seperti tabungan, giro, deposito berjangka dan kewajiban jangka pendek lainnya.

Tingkat likuiditas bank central asia Tbk juga dapat dilihat dari rasio LDR-nya. Jika perhitungan LDR menunjukkan rasio yang tinggi, berarti bank tersebut meminjamkan seluruh uang yang dimilikinya sehingga relatif tidak likuid. Sebaliknya, jika imbal hasil LDR tinggi, maka bank tersebut dikatakan sangat likuid dan mempunyai kelebihan kapasitas modal untuk memberikan pinjaman.

Rumus LDR

Rasio LDR pada bank konvensional dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$LDR = \frac{\text{TOTAL VOLUME KREDIT}}{\text{TOTAL PENERIMA MODAL}}$$

Total volume kredit dan total sumber daya pendapatan modal yang digunakan untuk menghitung rasio LDR harus berada pada periode yang sama. Kedua informasi tersebut muncul di neraca bank terkait. Jumlah kredit biasanya dicatat sebagai aset, sedangkan penerimaan uang dicatat sebagai kewajiban.

Volume kredit dapat dianggap sebagai aset bank karena bank dapat memperoleh keuntungan yang besar dari bunga kredit. Sedangkan penerimaan uang dari nasabah dianggap sebagai utang karena bank harus membayar bunga atas setiap uang yang masuk, meskipun jumlahnya kecil.

Tingkat LDR yang ideal bagi bank adalah 80% -90%. Namun jika suatu bank memiliki LDR sebesar 100%, berarti bank tersebut meminjamkan kepada nasabahnya sebesar 1 rupiah untuk setiap rupiah yang diterimanya. Jadi, bank yang bersangkutan tidak mempunyai dana cadangan yang cukup untuk menghadapi situasi di masa depan, baik yang diharapkan maupun yang tidak terduga.

TABEL 02 LDR PADA PT. BANK BCA , Tbk PADA TAHUN 2018-2023

tahun	Total Volume Kredit	Total Penerima Modal	LDR
2018	469,900,000,000,000	148,193,000,000,000	3.17
2019	603,700,000,000,000	167,281,000,000,000	3.61
2020	581,900,000,000,000	186,953,000,000,000	3.11
2021	537,000,000,000,000	171,710,000,000,000	3.13
2022	183,200,000,000,000	220,568,000,000,000	0.83
2023	30,100,000,000,000	242,694,000,000,000	0.12

Dari data diatas, kita dapat melihat bahwa LDR pada PT.BANK CENTRAL ASIA,Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,17. Kemudian pada tahun 2019 LDR –nya yaitu sebesar 3,61. Maka dapat disimpulkan bahwa LDR pada PT.BANK CENTRAL ASIA,Tbk mengalami peningkatan yang lumayan cukup bagus.

Kemudian, pada tahun 2020 LDR-nya yaitu sebesar 3,11. Maka, LDR pada tahun2019-2020 ini mengalami penurunan.

Pada tahun 2021 LDR pada PT.BANK CENTRAL ASIA,Tbk yaitu sebesar 3,13. Maka dari tahun 2020-2021 LDR pada PT ini mengalami peningkatan.

Kemudian pada tahun 2022 LDR-nya yaitu sebesar 0,83. Maka disitu kita dapat melihat bahwa penurunan LDR-nya itu mengalami penurunan yang sangat drastis daari tahun 2021-2022.

Dan kemudian pada tahu 2023 LDR pada PT ini yaitu sebesar 0,12 maka hal itu berarti pada tahun 2022-2023 juga mengalami penurunan

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan penelitian penulis serta proses pengolahan dan analisi data yang diperoleh mengenai objek penelitian, penulis menarik beberapa kesimpulan:

1. Struktur modal merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena berkaitan dengan kebijakan pemanfaatan secara maksimal. Modal yang digunakan, yaitu modal yang nantinya akan digunakan perusahaan untuk operasionalnya guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan.
2. Tujuan dari analisis risiko adalah untuk memisahkan risiko kecil yang dapat diterima dan risiko besar dan menyiapkan datanya membantu memprioritaskan dan mengelola risiko, dan untuk mengetahui kondisi perusahaan apakah baik-baik saja atau tidak.

REFERENSI

- Effendy, M., Surya, T. M., & Mubarak, M. M. (2009). Pengaruh struktur modal terhadap resiko keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 11(1). Effendy, M., Surya, T. M., & Mubarak, M. M. (2009). Pengaruh struktur modal terhadap resiko keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 11(1).
- Lubis, A. A. (2021). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Sampul Annual Report Bank BCA. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 1-10.
- Amelia, E. A. (2019). Pengaruh capital adequacy ratio (CAR), inflasi dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap non performing financing (NPF) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2017. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 8(1), 11-18.
- Arifin, M. I. N. (2017). *PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- https://www.researchgate.net/publication/324943365_PENGARUH_STRUKTUR_MODAL_TERHADAP_RESIKO_KEUANGAN_PERUSAHAAN_The_Influence_of_Capital_Structure_to_Financial_Risk_of_Company
- <https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/struktur-modal-perusahaan>
- <https://www.bca.co.id/-/media/Feature/Report/File/S8/Laporan-Triwulan/2021/20211022-laporan-publikasi-eksposur-risiko-dan-permodalan-september-2021-indonesia.pdf>
- www.idx.co.id
- <https://www.simulasikredit.com/perbedaan-ldr-loan-to-deposit-ratio-vs-fdr-financing-to-deposit-ratio/>
- Yokoyama, E. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(2), 28-44.